

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data beserta informasi yang berhasil diperoleh dalam penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan sebuah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan dengan tujuan untuk mempelajari latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas secara lebih intensif.⁶⁸ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh sikap kewirausahaan, tingkat pendidikan, dan pembiayaan masyarakat BMT Muamalat Mulia terhadap keberhasilan usaha pedagang di Pasar Bitingan Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang artinya adalah metode penelitian berlandaskan filsafat positifisme, penggunaannya yaitu untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, menggunakan analisis data statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.⁶⁹

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan pada peneliti untuk dapat dipelajari lebih dalam dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Populasi (*universe*) bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, namun terdiri dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti sebagai bahan penelitian.

⁶⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), 08

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 11

⁷⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 55

Populasi penelitian ini adalah pedagang Pasar Bitingan Kudus yang mengambil pembiayaan musyarakah pada BMT Muamalat Mulia, yang mana jumlah pedagang yang mengambil pembiayaan musyarakah di Pasar Bitingan Kudus berjumlah 40 orang.⁷¹

Sedangkan sampel yaitu bagian dari populasi yang berkarakteristik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *quota sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah atau kuota yang diinginkan.⁷² Sampel dari penelitian ini adalah pedagang di Pasar Bitingan Kudus yang mengambil pembiayaan musyarakah di BMT Muamalat Mulia.

Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti memakai rumusan sampel yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yang apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka akan diambil semua. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi dan apabila subjeknya besar melebihi 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.⁷³ Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 responden sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yakni⁷⁴ :

1. Variabel bebas (*variabel independen*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau penyebab adanya variabel dependen (terikat).

⁷¹Hasil wawancara dengan Bapak Aulia Rahman selaku Manajer di BMT Muamalat Mulia, pada tanggal 17 Juli 2020

⁷²Yusfita Yusuf dkk., *Pengantar Dasar Statistik Berbasis Masalah*, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2020), 25

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), 104

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 64

2. Variabel terikat (*variabel dependen*), yakni variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas.

Sedangkan definis operasional yaitu pemahaman dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal darimana.

Tabel 3.1
Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Referensi	Skala
Sikap Kewirausahaan (X1)	Sikap kewirausahaan merupakan kecenderungan berfikir, merasa, dan berperilaku dari seorang pedagang dalam bekerja yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, meningkatkan efisiensi, dan memper	1. Percaya diri	a. Keyakinan b. Optimisme c. Ketidaktergantungan	Jayanthi O., Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi	<i>Likert</i>
		2. Berorientasi pada tugas dan hasil	a. Motif berprestasi b. Berorientasi pada laba c. Ketekunan	Wirasaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung), Jurnal Riset Akuntansi, Vol.7, No.1, April 2015	
		3. Berani mengambil resiko	a. Respons terhadap tantangan b. Kemampuan menilai resiko secara realistik		
		4. Kepemimpinan	a. Menanggapi		

	oleh keuntungan yang lebih besar.		<p>saran dan kritik</p> <p>b. Sosialisasi/berinteraksi</p>		
		5. Berorientasi pada masa depan	<p>a. Target/arah usaha</p> <p>b. Rencana untuk mencapai target</p>		
Tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikemba	<p>1. Pendidikan formal</p> <p>2. Pendidikan non formal</p>	<p>a. Jenjang pendidikan terakhir</p> <p>b. Kesesuaian dengan pekerjaan</p> <p>a. Memiliki pengalaman kerja dan pelatihan</p> <p>b. Relevansinya dengan pekerjaan</p>	Desak Ketut Ratna Dewi dkk., Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, E-Jurnal Manajemen, Vol.4, No.1, 2016, Hlm.3-4	<i>Likert</i>

	ng-kan	3. Pendidikan informal	<ul style="list-style-type: none"> a. Terben- tuknya sikap dan keprib- adian dari keluar- ga b. Adany- a pengar- uh dari lingku- ngan 		
Pembi- ayaan musyara- kah (X3)	Pembiay- aan musyara- kah adalah akad kerja sama antara dua pihak/leb- ih untuk suatu usaha dengan pembagi- an keuntung- an dan kerugian bersama	1. Keperca- yaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Aspek teknis b. Aspek keuang- an c. Aspek pasar 	Kasmir, Dasar- Dasar Perbankan, (Jakarta : Rajawali Press, 2012), Hlm.114	<i>Likert</i>
		2. Kesepak- atan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemud- ahan dalam menga- kses b. Jumlah pembia- yaan 		
		3. Jangka waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. Kema- mpuan jumlah angsur- an b. Batas waktu pembia- yaan 		
		4. Resiko	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingka 		

			t resiko yang dihasilkan		
			b. Pembagian resiko sesuai kesepakatan		
		5. Balas jasa	a. Penggunaan prinsip bagi hasil		
			b. Tingkat transparansi bagi hasil		
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai	1. Modal	a. Peningkatan modal b. Digunakan dalam membangun usaha	Netty Herawaty, Reni Yustien, Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi	<i>Likert</i>

	tujuanny a.	2. Pendap a-tan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memp eroleh keuntu ngan b. Kebutu han rumaht angga dapat terpen uhi c. Menga lami pening katan pendap atan 	dan Karakterist ik Wirausaha Terhadap Keberhasil an Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumah Produksi Pempek di Kota Jambi), Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, Vol.3, No1, 2019, Hlm.69	
		3. Volume penjua- lan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pening katan penjual an b. Pening katan jumlah pelang gan 		
		4. Tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat memil iki karya wan b. Penin gkata n jumla h karya wan 		

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka. Dan penyebarannya bisa dilakukan secara langsung diberikan kepada responden atau melalui *google form*.⁷⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai pengaruh sikap kewirausahaan, tingkat pendidikan, dan pembiayaan musyarakah BMT Muamalat Mulia Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang di Pasar Bitingan.

Kuesioner dalam penelitian ini di desain menggunakan pertanyaan terbuka. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada rsponden secara langsung. Jawaban dari setiap item instrumen menggunakan skala likert yang mana akan diberika skor berbeda, yaitu : sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), netral (skor 3), setuju (skor 4), dan sangat setuju (skor 5).

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah sebuah pengujian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dapat dikatakan valid suatu kuesioner jika pertanyaan pada kuesioner mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hal ini dilakukan dengan uji signifikansi, yaitu membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-k$, dalam hal ini n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah konstruk. Jika nantinya r hitung (untuk r tiap butir data dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid.⁷⁶

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 199

⁷⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP Press, 2011), 116

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan karena adanya masalah yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap alat test (instrumen). Instrumen dapat dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian atau test instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Nilai *Cronbach's Alpha* yang disarankan oleh *Rules of thumb* yaitu harus lebih besar atau sama dengan 0,60. Jika nilai *item total correlation* yang kurang dari 0,60, maka item tersebut dapat dipertahankan dan apabila di eliminasi justru akan menurunkan *Cronbach's Alpha*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat penyebaran data. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika menunjukkan data normal atau mendekati normal maka model regresi dikatakan baik. Hal ini dilakukan dengan cara normal *probability plot*, yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Dalam penelitian ini, pengujian uji normalitas dilakukan menggunakan uji normal *P-Plot*. Uji *P-Plot* digunakan untuk menguji apakah data-data tersebut memenuhi asumsi normalitas dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga model tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga

model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.⁷⁷

b. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengamati uji heterokeastisitas yaitu menggunakan Uji *Scatterplot*. Uji *Scatterplot* dapat dilihat dari pola gambar untuk menentukan apakah suatu model mengalami heterokedastisitas atau tidak, dengan ketentuan :

- 1) Titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau berada di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar sekali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dua nilai ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai yang digunakan untuk mengetahui adanya multikolinearitas yaitu nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 .⁷⁸

⁷⁷Suti'ah, *Analisis Human Resource Development, Community Development, dan Network Dalam Mempengaruhi Competitive Advantage Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia*, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2019), 57-58

⁷⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, 105

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda yakni sebuah teknik statistik melalui koefisien parameter yang bertujuan untuk mengetahui regresi yang digunakan dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien.⁷⁹ Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Keberhasilan Usaha
α	: Intercept persamaan regresi
b	: Koefisien regresi variabel independen
X_1	: Sikap Kewirausahaan
X_2	: Tingkat Pendidikan
X_3	: Pembiayaan Musyarakah
e	: Koefisien error

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen perubahan variabel terikat akibat dari variabel bebas. Jika R^2 semakin besar maka perubahan variabel terikat akibat variabel bebas juga semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil maka perubahan variabel terikat akibat variabel bebas juga semakin rendah.⁸⁰ Nilai dari koefisien determinasi akan muncul antara nol dan satu. Jika nilai mendekati satu maka diartikan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁸¹

c. Uji t Parsial

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi

⁷⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*,36

⁸⁰V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 164

⁸¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Percetakan AMP YKPN, 2001), 100

variabel dependen.⁸² Cara pengujian ini yaitu dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} :

- 1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 (Hipotesis 0) ditolak dan H_a (Hipotesis Alternatif) diterima.
- 2) Sebaliknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 (Hipotesis 0) diterima dan H_a (Hipotesis Alternatif) ditolak.

Pada pengujian ini merupakan pengujian hipotesis dua arah yaitu apabila terdapat dua kemungkinan, yakni variabel berpengaruh positif dan juga dapat berpengaruh negatif terhadap variabel terikatnya (Y). Sehingga dalam penentuan t tabel peneliti melihat pada judul kolom angka yang besarnya.⁸³

d. Uji F simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁸⁴

⁸²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, 161.

⁸³ Amir A, Junaidi, Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, (Bogor : IPB Press Bogor, 2009), 3

⁸⁴Masrukhin, *Statistik Dekriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2014), 67-69